# BAB I

# PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejarah sepak bola dunia kali pertama dimulai pada abad ke-19 di tanah Britania Raya, yakni Inggris. Pada saat itu, sepak bola telah berkembang dan menjadi salah satu cabang olahraga yang paling banyak dimainkan oleh masyarakat dari berbagai penjuru dunia. Pada awalnya (FIFA) merupakan satu-satunya badan sepak bola di dunia saat itu, hingga adanya sebuah pertemuan di Bassel, Swiss menggagas pembentukan badan sepak bola Eropa. Pertemuan ini jadi akar sejarah Union of European Football Association (UEFA), perhimpunan yang memengaruhi riwayat sepak bola Eropa.

Awalnya, uni sepak bola Eropa terdiri dari 25 anggota yang jumlahnya dua kali lipat pada awal 1990-an. Sebagian besar keanggotaan UEFA mendapatkan pengakuan sebagai negara berdaulat di Eropa, meskipun ada beberapa pengecualian. Beberapa negara kecil, (seperti Kota Vatikan) tidak termasuk dalam anggota. Beberapa anggota UEFA bukan negara yang berdaulat, tetapi merupakan bagian dari negara berdaulat yang telah diakui oleh konteks hukum internasional. Sebagai contoh: Inggris dan [Skotlandia](https://id.wikipedia.org/wiki/Skotlandia%22%20%5Co%20%22Skotlandia), (bagian dari Inggris Raya) atau [Kepulauan Faroe](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Faroe%22%20%5Co%20%22Kepulauan%20Faroe), (bagian dari negara [Denmark](https://id.wikipedia.org/wiki/Denmark)). mengadakan kompetisi antarklub Eropa yang mulai di laksanakan pada tahun berikutnya. Kemudian, dalam lima tahun pertama sudah harus melaksanakan kompetisi antar negara Eropa Pada saat itu UEFA mempunyai misi utamanya yaitu memenuhi aspirasi para anggotanya akan keberadaan kompetisi yang menarik dan juga berkelanjutan. Maka dari itu, program utama UEFA yaitu, mengadakan kompetisi antarklub Eropa yang mulai di laksanakan pada tahun berikutnya. Kemudian, dalam lima tahun pertama sudah harus melaksanakan kompetisi antar negara Eropa.

Sepakbola sudah menjadi Industri terbesar di Eropa dalam kanca Internasional, Konsep Industri Sepakbola pada dasarnya adalah bagaimana sepakbola sebagai sebuah event mampu menggungtumgkan semua pihak yang terlibat mulai dari pemain, panitia pelaksana klub, hingga penikmat sepakbola sebagai sebuah tontonan yang perkembangannya dapat menjadi indutri besar dunia dan mempererat hubungan Internasional antar Negara.

Hubungan Internasional yakni selaku riset jalinan serta interaksi antara Negara- Negara, tercantum kegiatan atas kebijaksanaan penguasa, badan global, badan non- pemerintah, serta industri multinasional. Dalam pengertian lain hubungan internasional dapat diartikan sebagai hubungan antar satu negara dengan negara lain sehingga diperlukan suatu wadah atau organisasi yang mengikat hubungan terebut. Maka dari itu, *international organization* bisa dimengerti selaku pola amatan kerjasama yang melewati batas- batas Negeri dengan dilandasi bentuk badan yang nyata serta komplit dan diharapkan ataupun diproyeksikan buat berjalan dan melakukan gunanya dengan cara berkelanjutan serta melembaga untuk mengusahakan tercapainya tujuan- tujuan yang dibutuhkan dan disetujui bersama, bagus antara penguasa dengan penguasa ataupun dampingi sesama golongan non penguasa pada Negeri yang berlainan.

UEFA merupakan badan administratif serta mengatur federasi sepak bola Eropa. UEFA menggantikan beberapa dari federasi sepakbola nasional Eropa, melaksanakan pertandingan nasional serta klub di area, serta pengawasan hadiah , peraturan serta hak- hak alat buat pertandingan itu. UEFA merupakan yang terbanyak dari 6 konfederasi Daratan FIFA. Dari seluruh konfederasi, beliau merupakan jauh yang terkuat dalam perihal kekayaan serta akibat di tingkatan klub.

Union des Associations Europeenes de Football (UEFA) didirikan di Basel, Swiss, pada 15 Juni 1954. lembaga yang memimpin aturan mengurus sepakbola Eropa ini– satu dari 6 konfederasi daratan dari tubuh aturan mengurus sepakbola bumi FIFA– sudah bertumbuh jadi pilar dari permainan sepakbola di daratan itu. Melampaui sebagian dasawarsa, UEFA saat ini sudah bertumbuh dari yang lebih dahulu cuma selaku tubuh administratif, jadi badan berolahraga yang energik, yang searah dengan keinginan dari sepakbola modern. Tetapi, berarti buat dimengerti kalau UEFA ialah daulat berolahraga yang tidak mempunyai daya dalam tubuh rezim. Ia cuma menggantikan federasi nasional sepakbola Eropa, serta cuma bisa berperan cocok dengan kemauan dari asosiasi- asosiasi ini.

UEFA selaku pemerintahan pengelola sepakbola di area Eropa lalu mengganti aturan- aturan mengenai penajaan aliansi yang berjalan di dasar kepemimpinannya. Ketentuan yang dikeluarkan kala tubuh itu terkini tercipta di tahun 1954 pasti berlainan dengan ketentuan yang dikeluarkan baru- baru ini. UEFA hadapi banyak tantangan terkini di era ke- 21 ini disebabkan pergantian area yang dialami. Alhasil, sebagian pihak membimbangkan daya UEFA selaku pemerintahan persepakbolaan di area Eropa UEFA selaku badan global dalam aspek sepak bola terletak dibawah lindungan benih badan FIFA( Fédération Internationale de Football Association), pastinya mempunyai aturan metode dan peraturan tertentu dalam cara aplikasi dalam kesinambungan sepak bola Eropa. Dalam perihal ini kedudukan badan UEFA terpaut andil industry sepakbola di uni Eropa jadi amat esensial mengenang di dalam sepak bola wewenang negeri amat dilarang buat turut dalam memastikan kebijaksanaan dan peraturan persepakbolaan. Meski tubuh UEFA sedang terdapat di dasar pengawasan FIFA, tetapi UEFA dengan cara legalitas ialah badan global yang mandiri dan bebas dalam melakukan kegiatannya. Selaku salah satu badan global, UEFA pula terbebas dari akibat pihak- pihak lain.

 Sebagai badan yang menaungi sepakbola dunia khususnya di bagian Eropa, EUFA memiliki tujuan tertentu dalam pembuatan federasi ini. Tujuan penting yang tercetak dari UEFA adalah Mempromosikan, melindungi dan menjaga sepak bola Eropa dalam setiap tingkatan game, dalam hal promosi yaitu mengiklankan prinsip- prinsip aliansi serta kebersamaan yang berhubungan dengan seluruh persoalan sepak bola Eropa.

 UEFA merupakan badan sepakbola Eropa yang berdasarkan demokrasi perwakilan. Prioritas dalam segala hal yang dilakukan dalam sepak bola, Peran dan fungsi UEFA adalah untuk memberikan kepemimpinan tetapi juga layanan berkualitas bagi anggota dan semua pemangku kepentingan. UEFA pun bertujuan untuk memimpin, melayani, terus meningkatkan di semua area dan berada di depan dalam segala hal yang dilakukan. UEFA peduli tentang sepakbola serta semua hal yang dilakukan, dan sekarang hampir 50 tahun kemudian Fédération Internationale de Football Association (FIFA) membawa moto yang sama.

 Dalam hal ini adapun poin-poin yang dipaparkan UEFA tentang misinya, Bekerja sama dengan asosiasi anggota dan dengan para pemangku kepentingan yang berbeda dari sepakbola Eropa, yaitu:

1. Mengorganisir kompetisi sukses untuk profesional, pemuda, perempuan, dan sepakbola amatir;
2. Meningkatkan akses dan partisipasi, tanpa diskriminasi atas dasar jenis kelamin, agama atau ras, dan mendukung pertumbuhan di akar rumput dari permainan;
3. Mencapai keberhasilan komersial dan keuangan suara tanpa mengganggu kualitas olahraga kompetisi;
4. Gunakan pendapatan UEFA untuk mendukung re-investasi dan distribusi ulang dalam permainan sesuai dengan prinsip solidaritas antara semua tingkat dan bidang olahraga;
5. Sasaran bantuan dan bantuan untuk membantu asosiasi anggota dengan kebutuhan terbesar spesifik;
6. Mempromosikan nilai-nilai positif olahraga, termasuk fair play dan anti-rasisme, serta aman dan aman lingkungan pertandingan;
7. Jalankan program anti-doping bertujuan melestarikan etika olahraga, menjaga kesehatan para pemain, dan memastikan kesempatan yang sama bagi semua pesaing;
8. Bertindak sebagai suara representatif untuk keluarga sepak bola Eropa;
9. Pastikan pendekatan yang koheren untuk pengambil keputusan dan pembentuk opini tentang isu-isu yang relevan dengan sepakbola Eropa;
10. Menjaga hubungan baik dengan yang lain konfederasi sepakbola benua dan FIFA;
11. Memastikan kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda tercermin dalam Divisi Keuangan memastikan bahwa manajemen keuangan, dan proses akuntansi dan perbendaharaan diterapkan sesuai dengan hukum Eropa, dan Statuta dan Peraturan UEFA(Putra, 2016).

UEFA dituntun oleh prinsip to develop and expand a unity and solidarity among European football community. Pembentukan UEFA pun mempunyai fungsi yakni:

1. Untuk menjaga sepakbola di benua Eropa;
2. Untuk membina dan membangun persatuan dan solidaritas diantara komunitas sepakbola Eropa;
3. Untuk melindungi dan memelihara kesejahteraan dari olahraga pada semua tingkatan, dari elit dan bintang-bintang untuk ribuan orang yang memainkan permainan ini sebagai hobi.

Dari uraian peranan dan fungsi di atas jelaslah bahwa UEFA telah berinteraksi dan melakukan hal-hal positif demi kemajuan sepakbola di Eropa khususnya melalui pertemuan, sosialisasi, dan realisasi agar semua tujuan mereka bisa tercapai tepat pada hal yang diharapkan. Semua ini terhubung melalui kinerja yang terancang dalam misi dan tujuan yang dipaparkan agar sepakbola di Eropa dapat juga menjadi kiblat agar seluruh sepakbola regional di dunia ini dapat melakukan hal yang sama demi berjalannya olahraga pada suatu koridor yang tidak menyimpang.

Selaku olahraga yang sangat terkenal di bumi, sepak bola sudah berkembang jadi salah satu pabrik aspek berolahraga terbanyak di bumi. Sepak bola dulu diketahui selaku pertandingan hiburan simpel serta penghilang rasa bosan untuk orang lazim serta angkatan. Saat ini, game ini sudah beralih bentuk jadi game yang diakomodasi oleh owner modal, di mana kesuksesan sesuatu klub diukur oleh valuasinya, pemeran bintang yang dipunyanya, dan banyaknya beker yang diraihnya (Setyawan, 2017).

Maka dalam hal ini implemenasi peran UEFA dalam industri eksistensi sepakbola di Eropa yang meliputi seluruh Club sepakbola yang ada serta peran media dalam menyongkong keeksistensian sepakbola dalam hal *sponsorship* untuk menunjang perindustrian sepakbola di Eropa. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas maka dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan bagaimana latar belakang UEFA dalam mengembangkan industri sepakbola di Eropa. Sehingga penulis mengangkat topik penelitian dengan judul “**Peranan  *Union Of European of Football* (UEFA) dalam keberadaan industri olahraga sepakbola di Uni Eropa**”**.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana peran UEFA dalam menciptakan kondusifitas industri sepakbola di uni eropa?
2. Bagaimana perkembangan industri olah raga sepakbola di Uni Eropa?
3. Bagaimana peran UEFA dalam meningkatkan industri olah raga sepakbola di negara Uni Eropa?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada hal-hal yang ingin diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan pada Peranan UEFA dalam keberadaan industri olahraga sepakbola di Uni Eropa tahun 2016-2021 sebagai fokus utama pada penelitian ini.

## 1.4 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah “ **Bagaimana program UEFA turut berperan dalam meningkatkan industri sepak bola di negara Uni Eropa”**

## 1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

### Dalam suatu kegiatan yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai, adapun beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penilitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran UEFA dalam menciptakan kondusifitas industri sepakbola di Uni Eropa
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan industri olah raga sepakbola di Uni Eropa.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran UEFA dalam meningkatkan industri olah raga sepakbola di negara Uni Eropa

### 1.5.2 Kegunaan Penelitian

### Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis paparkan dia atas, adapun kegunaan dari penelitian ini dikemukakan menjadi dua sisi, diantaranya:

1. Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi secara teoritis, sekurang-kurangnya untuk menambah wawasan tentang bagaimana peran UEFA terhadap keberadaan industri olahraga sepakbola di Uni Eropa.
2. Kegunaan praktis dari penelitian ini, diantaranya :
3. Untuk memenuhi salah satu tanggung jawab dalam menempuh program studi S-1 dengan membuat suatu karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk lulus pada program studi Ilmu Hubungan internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Pasundan Bandung;
4. Memberikan manfaat baik secara akademik maupun aplikatif bagi masyarakat dan akademisi pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya; dan
5. Secara khusus memberikan informasi kepada pihak lain yang berminat untuk meneliti masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjadi referensi bagi pengembangan dan bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Peranan  *Union Of European of Football* (UEFA) terhadap keberadaan industri olahraga sepakbola di Uni Eropa”